

Panduan Praktikum

Mata Kuliah Sosiologi Desa Sekitar Hutan
(3 SKS 2-1)

Pemetaan Potensi Desa



Sumber Gambar: <https://cdn.yukepo.com/content-images/listicle-images/2017/05/20/41479.jpg>

Tim Pengampu Mata Kuliah:

Prof. Dr. Mustafa Agung Sardjono

Dr. Setiawati, MP

Dr. Emi Purwanti M.Si

Tema Acara Praktikum

Pemetaan Potensi Desa Masyarakat Sekitar Hutan

A. Pengantar

Sosiologi Masyarakat Sekitar Desa Hutan

Sosiologi dipahami sebagai cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji suatu kelompok masyarakat, termasuk di dalamnya interaksi antar individu, antar kelompok maupun antar individu dengan kelompok. Menurut Durkheim, sosiologi mempelajari fakta dan institusi sosial, sedangkan Park mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari perilaku kolektif manusia (Ritzer, 2010).

Sosiolog Indonesia antara lain Soerjono Soekanto memberikan pengertian jika sosiologi adalah ilmu yang mempelajari kemasyarakatan secara umum dengan menemui kenali pola-pola sosial yang ada di dalam masyarakat. Begitupula dengan Selo Sumarjan dan Soelaeman Soemardi yang mengartikan sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari struktur, proses dan perubahan sosial yang berlangsung di dalam suatu masyarakat.

Meskipun terdapat beberapa pemahaman yang berbeda mengenai masyarakat sekitar hutan, namun dalam panduan ini masyarakat sekitar hutan merujuk pada tipologi masyarakat yang dibagi oleh Sardjono (2004) yaitu masyarakat lokal tradisional dan masyarakat lokal non tradisional.

- a. **Masyarakat lokal tradisional** adalah masayrakat yang telah turun temurun berada di dalam atau disekitar hutan baik yang saat ini sudah atau belum bertempat tinggal pada suatu desa yang definitif, tetapi masih memiliki dan mempraktekkan kelembagaan (organisasi, struktur dan norma) adat dan teknologi tradisional dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya hutan.

- b. **Masyarakat lokal non-tradisional** adalah kelompok masyarakat asli ataupun pendatang yang telah tinggal permanen di permukiman, dusun ataupun desa-desa definitif di dalam dan sekitar hutan, meskipun tidak memiliki atau mempraktekkan institusi adat, namun terdapat pula yang telah mengembangkan pengelolaan sumberdaya alam disekitarnya termasuk pemanfaatan sumberdaya hutan (termasuk pertanian).

Pemetaan Potensi Desa

Komunitas masyarakat yang tinggal di desa – desa sekitar hutan pada umumnya memiliki tingkat ketergantungan yang masih cukup tinggi terhadap sumber daya hutan baik kayu maupun non-kayu dan terutama lahannya untuk kegiatan pertanian.

Meskipun seiring perjalanan waktu akses masyarakat semakin terbuka akibat sentuhan teknologi dan modernisasi. Namun komunitas masyarakat di dalam dan sekitar hutan pada umumnya masih menempatkan kegiatan bercocok tanam sebagai sumbermata pencaharian utamanya.

Untuk itu sumberdaya hutan termasuk lahannya merupakan faktor penting bagi keberlangsungan masyarakat sekitar desa hutan. Menemukan relasi masyarakat dan sumberdaya alamnya dapat membantu memetakan potensi pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dekitar desa hutan sekaligus pengembangan upaya pemanfaatan sumberdaya hutan yang berkelanjutan.

Potensi desa adalah segenap sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu di kelola dan dikembangkan bagi keberlangsungan dan perkembangan desa.

Pada umumnya potensi desa terdiri dari Potensi Fisik dan Non Fisik.

- a. Potensi fisik meliputi potensi sumberdaya alam seperti areal hutan, lahan pertanian, perkebunan, lahan kosong, sumber air dan pegunungan yang belum maksimal dalam pemanfaatannya.
- b. Potensi non fisik seperti sumberdaya manusia, pranata sosial – ekonomi dan budaya. Sumberdaya manusia dapat dilihat *dependency ratio* atau rasio ketergantungan golongan usia produktif dan yang non-produktif, peran perempuan, tingkat pendidikan formal dan komponen demografi lainnya. Sedangkan pranata sosial budaya meliputi perangkat nilai dan kelembagaan formal dan non formal di desa yang menjadi ikatan dalam masyarakat seperti pengajian, lembaga desa, paguyuban dan lain sebagainya. Perangkat ekonomi desa meliputi kelompok dan lembaga formal dan non formal, seperti gapoktan, koperasi, pendampingan, modal ekonomi dan lain sebagainya.

Sedangkan pemetaan potensi desa merujuk pada model pemetaan partisipatif yang sering digunakan dalam mendampingi masyarakat desa dalam menggali potensi desanya.

B. Tujuan Praktikum

Praktikum bertujuan untuk mengembangkan aspek psikomotorik mahasiswa dalam:

1. Menyusun panduan kegiatan dan panduan wawancara lapangan untuk mengaplikasikan pendekatan-pendekatan dalam penyuluhan kehutanan
2. Mengidentifikasi struktur sosial budaya dan ekonomi masyarakat sekitar desa hutan
3. Menidentifikasi program-program pembangunan sosial masyarakat sekitar desa hutan.

C. Tahapan dalam Praktikum

Mahasiswa praktikan diwajibkan mengikuti keseluruhan pertemuan yang telah dijadwalkan untuk memperoleh sertifikat kelulusan praktikum. Pembuatan laporan mengikuti ketentuan dalam panduan praktikum. Surat pengantar praktikum di lokasi praktikum disiapkan oleh Fakultas.

Mahasiswa praktikan wajib mengikuti kaidah kesopanan dan etika sosial-akademik ketika di lapangan guna pengumpulan data.

Tahap 1. Responsi dan Pembekalan Materi

Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok, perkelompok beranggotakan 10-12 orang mahasiswa.

Kelompok 1: Tugas utama pembuatan potensi desa dengan pemetaan sumberdaya fisik yang dimiliki desa seperti: hutan, lahan pertanian, perkebunan, bendungan, sarana jalan, permukiman, gedung pertemuan, IPA, kantor desa, sekolah, pesantren dan lain sebagainya.

Luaran: - Deskripsi potensi fisik yang ada di dalam desa dan dituangkan dalam bentuk sketsa desa.

Panduan Lapangan
PRAKTIKUM SOSIOLOGI DESA SEKITAR HUTAN
POTENSI SUMBERDAYA FISIK DESA

A. Kelompok : B1-1 / B2-1

B. Desa : _____

C. Tanggal : _____

D. Data/Informasi yang dikumpulkan

| No | Potensi Fisik | Jenis Komoditas | Luas Areal | Nama Kelembagaan/ Koperasi |
|----|----------------------|-----------------|------------|-------------------------------|
| A. | SDA Lingkungan Alami | | | |
| 1 | Kawasan Hutan Desa | | | |

| | | | | |
|-------------------------------|---|--|--|--|
| 2 | Kawasan Hutan Kota | | | |
| 3 | Lahan Pertanian: a) Pertanian Lahan Basah a. Sawah Irigasi b. Sawah tada hujan b) Pertanian lahan kering a. Ladang | | | |
| 4 | Lahan Perkebunan: a. Milik Persuahaan b. Milik Desa c. Milik Warga | | | |
| 5 | Perikanan Budidaya a. Kolam Ikan b. Tambak | | | |
| 6 | Peternakan a. Milik Swasta b. Milik Desa c. Milik Warga | | | |
| 7 | Waduk /Danau Alami | | | |
| 8 | Sungai Utama | | | |
| 9 | Pegunungan/Bukit | | | |
| 10 | Air Terjun | | | |
| 11 | Gua / geopark | | | |
| B. Fisik Buatan Manusa | | | | |
| 1 | Permukiman Warga | | | |
| 2 | Fasilitas Pendidikan: a. PAUD/TK/TPA b. SD c. SMP d. SMA e. PT f. Bimbingan Belajar | | | |
| 3 | Fasilitas Kesehatan a. Klinik Dokter b. Puskesmas c. Apotek d. Toko obat e. Rumah Sakit | | | |

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| | f. Pos Yandu/Lansia g. Rumah Jompo h. Rumah Yatim Piatu | | | |
| 4 | Fasilitas Rumah Ibadah a. Masjid b. Mushola c. Gereja Khatolik d. Gereja Protestan e. Vihara f. Pura | | | |
| 5 | Fasilitas Fisik Sarana Umum a. Waduk/Bendungan b. Saluran Irigasi c. Jalan Desa/lingkungan d. Taman Terbuka e. Kantor kelurahan f. Pos Jaga Warga g. Ruang Pertemuan Warga | | | |
| 6 | Lain lain | | | |

Kelompok 2: Tugas utama pembuatan potensi desa sumberdaya non fisik Kependudukan (jumlah warga, KK, dlsb), kelembagaan sosial budaya yang ada di desa, seperti paguyuban, kelompok pengajian, kesenian, upacara adat, kelompok masyarakat adat, kelompok pelestari lingkungan dan lainnya.

Luaran: - Deskripsi institusi kelembagaan serta nilai-nilai sosial budaya yang ada dan dipraktekkan oleh masyarakat.

Panduan Lapangan
Praktikum Sosiologi Desa Sekitar Hutan
Potensi Desa Sumberdaya Non-Fisik
(SOSIAL DAN BUDAYA)

- E. Kelompok : B1-2/ B2-2
F. Desa : _____
G. Tanggal : _____
H. Anggota Kelompok :

I. Data/Informasi yang dikumpulkan

| No. | Jenis Data | Keterangan |
|-----|--|--|
| 1. | Demografi Penduduk | <p>Jumlah Penduduk :</p> <p>Jumlah Kepala Keluarga (KK):</p> <p>Laki-laki : Perempuan :</p> <p>Usia Produktif (15-64 tahun)</p> <p>Laki laki : Perempuan :</p> <p>Jumlah Anak Usia Sekolah:</p> <p>Laki-laki : Perempuan :</p> |
| 2. | Mata Pencaharian Warga: | Keterangan |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. PNS Daerah dan Pusat 2. Militer TNI/Polri 3. Profesi (guru dokter/pengacara dll) 4. Pegawai Swasta 5. Petani/Pekebun/ 6. Budidaya Perairan 7. Pedagang 8. Pegawai Swasta 9. Lainnya | |
| 3. | Keragaman Kelompok Budaya Warga | |
| | a. Kelompok Kesenian Contoh: Klip kesenian/adat, Jumlah klp, Nama kelompok) | |

| | | |
|-----------|--|--|
| | a. Kelompok Keagamaan Contoh: Klp Pengajian(Jumlah klp, Nama kelompok) | |
| | b. Organisasi Pemuda Contoh: Karang Taruna | |
| | c. Organisasi Masyarakat (Ormas) | |
| 4. | Kesenian dan Upacara Adat | |
| | a. Tari-tarian | |
| | b. Lagu/syair | |
| | c. Upacara kegamaan dan Adat Istiadat | |
| | d. Lainnya | |

Kelompok 3: Tugas utama pembuatan potensi desa sumberdaya non fisik ekonomi desa seperti, kelembagaan kelompok tani, koperasi, pendamping dan penyuluhan pertanian, perternakan dan perikanan.

Luaran: - Deskripsi institusi non formal untuk kegiatan perekonomian.

Panduan Lapangan
PRAKTIKUM SOSIOLOGI DESA SEKITAR HUTAN
POTENSI SUMBERDAYA NON FISIK EKONOMI DESA

- | |
|--------------------------|
| A. Kelompok : B1-3 /B2-3 |
| B. Desa : _____ |

| C. Tanggal : _____ | | | | | |
|------------------------------------|-------------------------|-----------------|-----------------------|----------------------------|----------------|
| D. Data/Informasi yang dikumpulkan | | | | | |
| No | Sub Sektor Perekonomian | Jenis Komoditas | Jumlah Produksi/Tahun | Nama Kelembagaan /Koperasi | Jenis Koperasi |
| A. | Pertanian | | | | |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |
| B. | Peternakan | | | | |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |
| C. | Perikanan | | | | |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |
| D. | Jasa | | | | |
| 1. | | | | | |

| | | | | | |
|-----|---------------------------------|--|--|--|--|
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |
| E. | Perdagangan | | | | |
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |
| 6. | | | | | |
| 7. | | | | | |
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |
| 10. | | | | | |
| F. | Kelompok Pertanian | | | | |
| 1. | GAPOKTAN | | | | |
| 2. | Koperasi | | | | |
| 3. | Petani Pengguna Air (3A) | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |
| 6. | | | | | |
| 7. | | | | | |
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |
| 10. | | | | | |

Kelompok 4: Tugas utama pembuatan survey rumah tangga sederhana meliputi tingkat pendapatan dan pengeluaran utama masyarakat.

Luaran: - Deskripsi tingkat kesejahteraan masyarakat desa dilihat dari pendapatan dan pengeluaran perbulannya.

Panudan Lapangan
SURVEY RUMAH TANGGA WARGA

Nama Pewawancara: _____

Desa : _____

Tanggal Wawancara: _____

A. Identitas Responden

1. Nama : _____

2. Umur : _____

3. Alamat : _____

B. Tingkat Pendidikan Formal

4. Apakah pendidikan terakhir bapak/ibu?

| No | Nama Anggota Keluarga | Jenis Kelamin | Umur | Pendidikan | Keterangan |
|----|-----------------------|---------------|------|------------|------------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

C. Luas kepemilikan lahan

5. Berapakah luas lahan yang dimiliki bapak/ibu?

a. Rumah dan pekarangan? _____

b. Kebun dan Sawah? _____

c. Lainnya _____

D. Modal usaha

6. Darimanakah asal modal yang bapak/ibu miliki?

a. Bantuanan
Pemerintah? _____

b. Pinjaman
Bank? _____

c. Pinjaman/bantuan pihak lainnya _____

7. Berapakah modal yang bapak keluarkan ?

| No | Modal yang dibutuhkan | Satuan (Rupiah) |
|--------|-----------------------|-----------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| Jumlah | | |

E. Tingkat pendapatan pekerjaan utama:

| No | Jenis Pekerjaan Utama | Satuan (Rupiah) |
|--------|---|-----------------|
| 1 | Berapakah pendapatan bapak? | |
| 2 | Berapakah pendapatan ibu? | |
| 3 | Berapakah pendapatan dari hasil kerja anggota keluarga yang lain? | |
| | | |
| Jumlah | | |

F. Pendapatan dari Pekerjaan Sampingan Lainnya

- a. Suami: _____ Rp./bulan _____
- b. Istri: _____ Rp/bulan _____
- c. Anak: _____ Rp/bulan _____

G. Jenis Jenis Pengeluaran

- a. Pemenuhan kebutuhan pangan/bulan: _____
- b. Biaya Sewa rumah: _____
- c. Biaya Listrik: _____
- d. Biaya Air Bersih (PDAM): _____
- e. Biaya Pendidikan Anak/bulan: _____
- f. Biaya telkomunikasi (pulas/internet/tv kabel): _____
- g. Biaya Iuran/sumbangan/zaka/infaq/shadaqoh dll: _____

Tahap 2. Pengumpulan Data di Lapangan

Mahasiswa melakukan pengumpulan data selama dua (2) minggu, dapat dilakukan secara bertahap dan mengkonsultasikan temuan-temuan lapangan kepada koordinator praktikum sebelum sesi presentasi dan penyusunan laporan akhir.

Tahap 3. Presentasi, Diskusi dan Pelaporan Akhir

Presentasi dilakukan setelah pengumpulan data lapangan selesai dan telah disetujui oleh koordinator praktikum untuk kelayakan dan kecukupan datanya. Diskusi berlangsung bersamaan dengan sesi diskusi. Pelaporan akhir wajib untuk penilaian dan sertifikat kelulusan praktikum.

Kegiatan Pelaporan meliputi pelaporan hasil telaah data lapangan menggunakan teori sosial yang relevan.

D. Format laporan akhir:

Pelaporan kegiatan praktik lapangan merujuk pada format berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang berisi dasar teori singkat yang berisi penjelasan ringkas mengenai konsep yang relevan/berhubungan dengan tema praktikum, atau sesuatu yang melatar belakangi praktikum dilakukan.

1.2 Tujuan

Tujuan berisi tentang hasil yang ingin dicapai dari proses pembelajaran dalam praktikum.

BAB II

METODE PRAKTIKUM

Metode praktikum berisi tentang uraian prosedur kerja, alat dan bahan, waktu pelaksanaan praktikum, tim/kelompok praktikum dsb.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil pengumpulan data dan informasi

3.2 Pembahasan

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan berisi penegasan hasil praktikum secara singkat, dan disesuaikan dengan tujuan praktikum dengan berlandaskan hasil eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar literatur yang digunakan sebagai acuan dasar teori.

Lampiran Foto-foto lapangan

E. Penutup

Demikian panduan praktikum ini disusun untuk digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan praktikum mata kuliah Sosiologi Desa Sekitar Hutan di Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman.

Praktikum Sosiologi Desa Sekitar Hutan

Lab. Sosial Ekonomi
Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman

Praktikum Sosiologi Desa Sekitar Hutan

Tim Pengampu MK. SDSH
Ganjil 2021-2022 SDSH Fahutan UNMUL

A. RPS Praktikum SDSH dengan Metode Daring

- a. Pertemuan 1. Asistensi Praktikum, Tata tertib Praktikum, Penyampaian Materi Utama Praktikum dan Pembagian Kelompok Mahasiswa.
- b. Pertemuan 2. Materi 1. Penjelasan bentuk data sosial berupa Potensi Desa.
- c. Pertemuan 3. Materi 2. Sumber-sumber Data Sosial (BPS, Monografi Desa, Kecamatan Dalam Angka/ Kota Dalam Angka (BPS), Hasil Wawancara, Survey)
- d. Pertemuan 4. Materi 3. Metode pengumpulan data sosial di lapangan (Focus Group Discussion (FGD), Observasi lapangan, Partisipatoris Research, Survey)
- e. Pertemuan 5. Materi 4. Mengolah dan Menampilkan data lapangan (Deskriptif, Audio dan Visual)
- f. Pertemuan 6. Presentasi Hasil dari masing masing kelompok

A. Tata Tertib Praktikum SDSH

1. Mahasiswa yang memprogramkan Mata Kuliah SDSH wajib mengikuti kegiatan praktikum daring sebagai bagian dari penilaian dan kelulusan Mata Kuliah SDSH.
2. Mahasiswa wajib hadir 100% dan mengumpulkan tugas secara tertulis sesuai arahan dalam modul praktikum baik secara individu ataupun berkelompok.
3. Bagi mahasiswa yang mengulang MK. SDSH diperkenankan tidak mengulang praktikum dengan syarat nilai tidak E dan nilai praktikum minimal 60, mahasiswa tersebut diminta melapor dan melampirkan bukti kepada koordinator praktikum.
4. Laporan dikumpulkan melalui email: emi.purwanti@gmail.com dan tya_setyawati52@yahoo.com sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
5. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir wajib melapor paling lambat satu hari setelah pelaksanaan dan tetap mengerjakan tugas praktikum yang terjadwal

B. Penilaian Laporan Praktikum

| Poin Penilaian | Nilai |
|--|-------|
| 1. Laporan diterima sebelum melewati tenggat waktu yang telah ditetapkan | 20 |
| 2. Substansi pelaporan sesuai dengan panduan dalam praktikum | 50 |
| 3. Nilai kerapian dan kualitas laporan | 30 |



Materi Utama Praktikum...

MK. SOSIOLOGI PEDESAAN SEKITAR HUTAN

Oleh:
Mustofa Agung Sardjono, Setiawati, Emi Purwanti

FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS
MULAWARMAN

TUJUAN PRAKTIKUM

Tujuan dari Paraktikum Sosiologi Desa Sekitar Hutan, adalah:

- 1) Mengidentifikasi pengetahuan (teori dan konsep) yang diperoleh dalam pertemuan kelas (luring/daring) pada kehidupan nyata di masyarakat;
- 2) Mengaplikasikan keterampilan/metodologi yang dibangun (manajemen social) di dalam kelas (jika ada) di lapangan/di masyarakat;
- 3) Memperkuat sikap yang ditempa di ruang belajar (sensitifitas kerakyatan dan kekritisan isu) ke ruang hidup/ alam

SASARAN PRAKTIKUM

Sasaran dari Paraktikum Sosiologi Desa Sekitar Hutan, adalah setelah selesai pembelajaran:

- 1) Mahasiswa mampu untuk mengidentifikasi struktur dan fungsi social yang dijumpai/dihadapi di desa/lapangan (khususnya yang berada di sekitar hutan)
- 2) Mahasiswa mampu menunjukkan keterampilannya dalam rangka pengelolaan social masyarakat desa secara umum dan secara khusus yang berada di sekitar hutan);
- 3) Mahasiswa mampu memperkuat sifat sensitifitas kerakyatan dan kekritisan terhadap isu yang dijumpai di masyarakat pedesaan

Lingkup Praktikum

Ruang lingkup dari praktikum Sosiologi Desa Sekitar Hutan Semester Ganjil 2021/2022:

1. Judul: "Karakteristik Pedesaan Sekitar Hutan Di Kalimantan Timur/Provinsi Lainnya"
2. Aspek Pengamatan: Administrasi Desa: Demografi Desa, Biofisik Desa, Perekonomian Masyarakat/Potensi Desa, Struktur Sosial-Budaya, Dinamika Sosial-Budaya
3. Keluaran: Video Pendek (berdurasi tidak lebih dari 10 menit) dengan Narasi tentang Data/Informasi Desa) yang diunggah dalam Media Sosial (instagram, Youtube dll).



Tahapan Praktikum

1. Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 Mahasiswa (pengelompokan dapat didasarkan pada kesamaan domisili atau lokasi desa yang akan dibuat profil desanya)
2. Setiap kelompok berbagi tugas dan berperan dalam pembuatan rencana, narasi, visualisasi dan presentasi hasil.
3. Tenggat waktu pengumpulan tugas adalah 5 November 2021.
4. Luaran hasil praktikum akan menjadi bagian dalam penilaian akhir dan kreativitas mahasiswa akan menentukan penilaian sebagaimana poin penilaian praktikum dan komposisi nilai akhir MK sebagaimana dalam peraturan akademik yang berlaku.



Praktikum 2

Sosiologi Desa Sekitar Hutan

Tim Pengampu MK dan Praktikum Fahutan UNMUL
Samarinda, 10/01/2021

Pertemuan 3.

Materi : **Penjelasan Bentuk Data sosial berupa Potensi Desa.**

Data adalah:

Sekumpulan informasi atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber -sumber tertentu. Data yang diperoleh namun belum diolah lebih lanjut dapat menjadi sebuah fakta (fenomena) atau anggapan.

Sosial maknanya segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat

Data Sosial: Semua keterangan atau kenyataan yang berada di dalam masyarakat berkaitan dengan segi kemanusiaan.

Data Sosial

1. Kependudukan/demografi masyarakat
2. Sistem Budaya masyarakat (Etnis/Ras/Suku bangsa, nilai, norma, kepercayaan/agama dll)
3. Sistem ekonomi (mata pencaharian, sistem perdagangan, sistem produksi dan distribusi barang dll)

Metode Pengumpulan Data Sosial

1. Sensus (Sensus Penduduk, Sensus Ekonomi BPS)
2. Survey (Sampling dan proyeksi menggunakan kuesioner)
3. Pemetaan Sosial (Survey, FGD, wawancara mendalam)
4. Pencatatan (bertingkat ... RT ---> RW--->Desa --->Kecamatan--->Kabupaten/Kota....)

Pengertian Desa:

Desa adalah desa dan desa adat sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Potensi Desa

Gambaran Umum BIOGEOGRAFI Desa:

1. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah:
 - a. Lereng/puncak adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah.
 - b. Lembah adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan dengan daerah sekitarnya.
 - c. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

Karakteristik Desa

Desa Tepi Laut adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan, dibedakan menjadi:

- a. Di Dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/ dikelilingi hutan.
- b. Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.
- c. Di Luar Kawasan Hutan adalah desa/ kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.

Contoh: Kalimantan Timur terdiri dari :

- Berdasarkan wilayah administrasi: 7 Kabupaten, 3 kota, 103 Kecamatan dan 1.038 Desa (841) /Kelurahan (197)
- Berdasarkan topografi wilayah: 38 Desa terletak pada daerah ber-Lereng, 23 desa di Lembah dan 977 di wilayah dataran
- Berdasarkan keberadaannya dari wilayah laut: 156 Desa di tepi laut dan 882 bukan ditepi laut
- Menurut lokasi desa terhadap kawasan hutan dan keberadaan mangrove 44 desa di dalam kawasan hutan, 287 berada di tepi/sekitar hutan, dan 707 berada di luar hutan

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penduduk desa/kelurahan yang dicatat pada Podes adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa/ kelurahan berdasarkan laporan desa/ kelurahan atau banyaknya penduduk desa/kelurahan yang diketahui oleh aparat desa/kelurahan.

Jumlah Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, Kepadatan Penduduk, laju pertumbuhan penduduk dll.

Mata pencaharian utama pada lapangan usaha :

- a. Sektor Pertanian adalah lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
- b. Sektor Pertambangan dan Penggalian adalah lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
- c. Sektor Industri Pengolahan adalah kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar/mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.

d. Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.

e. Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi:

1. Angkutan adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
2. Pergudangan adalah kegiatan usaha penyimpanan barang barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
3. Komunikasi adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.

f. Sektor Jasa adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa, meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.

g. Sektor Lainnya adalah kegiatan usaha yang tidak termasuk pada rincian di atas, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah modal dalam pembangunan ekonomi. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan mengalami perubahan seiring dengan pertumbuhan penduduk. Tenaga Kerja yang aktif secara ekonomi disebut angkatan kerja.

Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau sementara tidak bekerja atau pengangguran (BPS)

Perumahan dan Lingkungan hidup

Kelengkapan desa akan layanan fasilitas dasar:

1. Listrik (PLN, Sumber listrik lainnya)
2. Bahan bakar untuk memasak
3. Tempat pembuangan sampah (TPS)
4. Sumber air minum warga masyarakat
5. Fasilitas tempat buang air besar (tempat tertutup atau tempat terbuka ---> *open defecation free*)
6. Kegiatan pelestarian lingkungan/ pencegahan pencemaran lingkungan

Pendidikan dan Kesehatan

1. Sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan (sekolah, faskes, tenaga medis, tenaga guru, anak usia sekolah dll)
2. Layanan BPJS
3. Prevalensi kejadian pandemi penyakit
4. Kegiatan pelayanan kesehatan Posyandu dll

Sosial dan Budaya

- Keragaman Agama, Suku/Etnis dan Bahasa
- Keberadaan Tempat Ibadah
- Keberadaan Penyandang Cacat/disabilitas
- Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pekerja Seks Komersial (PSK)

Terima kasih

Jenis Data Penelitian Sosial



Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data numerik yang menunjukkan hasil pengukuran variabel dan digunakan untuk keperluan penelitian
Data Numerik,
Contoh: 90 persen warga membuang sampah ke sungai



Kualitatif

Data kualitatif atau disebut juga data naratif, adalah data dalam penelitian yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan hal-hal yang umumnya tidak dapat dihitung. Oleh karena itu, data ini disebut data kualitatif karena berdasarkan *kualitas* dari suatu objek atau fenomena.
Data Non -Numerik (Naratif)

Pengumpulan Data Kuantitatif



Survey

1



Cek List

2

Output Data:

1. Tabulasi Data
2. Hubungan/Pengaruh antar variabel
3. Indeks

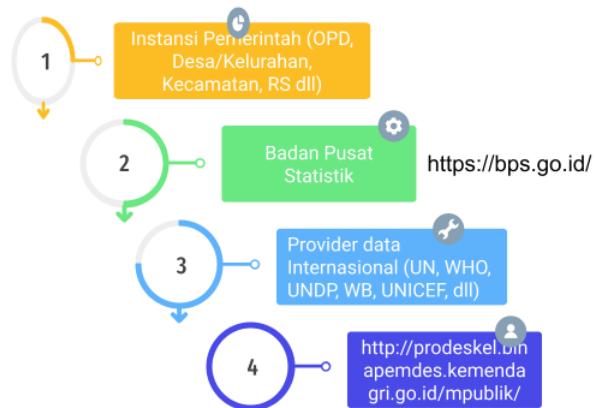
Metode Pengumpulan Data Kualitatif



Sumber Data Sosial

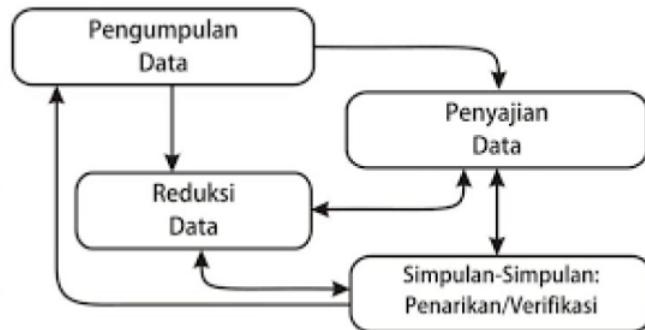
Data Statistik

Data statistik secara sederhana dapat diartikan sebagai sekumpulan data baik berupa bilangan maupun non bilangan yang tersusun dalam bentuk tabel atau grafik/diagram untuk menggambarkan atau menunjukkan suatu persoalan.



01

Kualitatif



Kuantitatif

01

Statistik Deskriptif

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data deskriptif ini berarti analisa data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah ditemukan tanpa adanya perubahan sedikitpun. Jadi data tersebut digambar benar-benar secara apa adanya.

Deskripsi dalam penelitian kuantitatif ini menggambarkan data numerik dengan deskripsi secara jelas mengenai data tersebut. Contoh dari penelitian dengan analisis deskripsi kuantitatif ini seperti jumlah profesi, pembagian umur, dan lain-lain.

Teknik analisis data kuantitatif merupakan teknik yang mengelola dan mengolah data yang sifatnya statistik atau semacam angka-angka. Jenis data yang digunakan adalah data numerik atau angka yang bisa dihitung secara pasti dengan menggunakan rumus statistik.

Statistik Inferensial

Statistik inferensial ini memiliki tugas untuk menarik kesimpulan dari suatu variabel yang sebelumnya sudah diteliti berdasar pada data yang didapatkan pada generalisasi populasi. Pada penelitian kuantitatif, generalisasi ini adalah cara mengambil kesimpulan untuk kelompok lebih besar menurut yang lebih kecil.

Statistik inferensial memiliki tujuan untuk menentukan sejauh mana data yang didapatkan bisa mewakili dan merepresentasikan populasi target. Statistik ini tidak bisa dilakukan dengan menggunakan teknik atau metode yang sama untuk data yang berbeda. Namun kamu perlu menggunakan rumusan seperti berikut.

- Untuk data ordinal, menggunakan metode non-parametrik.
- Untuk data nominal, menggunakan analisis kategori.
- Untuk data interval dan rasio, menggunakan metode parametrik.